

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian sepadan pengertiannya dengan desain penelitian. Menurut Herlinger (dalam Sutopo,2006) rancangan penelitian merupakan rencana, struktur dan strategi penelitian yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mengendalikan *variance* (Nugrahani,2014)

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting dan konkrit yang terjadi berkaitan dengan penelitian yang didapatkan di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan mengintepretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tata laksana pengelolaan limbah medis padat pasien isolasi mandiri Covid-19 pada tingkat rumah tangga di kota Bandar Lampung terhadap surat edaran Menteri Lingkungan Hidup Nomor SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 terhadap pengelolaan limbah medis pada pasien isolasi mandiri di rumah tangga.

#### **B. Subjek Penelitian**

Menurut Nugrahani,2014 (dari Spradley,1979) Subject penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, sedangkan menurut (Moleong,1990) subject penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yakni orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitian ini terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya tata laksana pengelolaan limbah medis pasien isolasi mandiri di tingkat rumah tangga, pemangku kebijakan pada level kelurahan, kecamatan, dan pejabat setingkat kepala dinas di kota Bandar

Lampung terhadap pelaksanaan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup Nomor SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 3 kecamatan yang ada di kota Bandar Lampung, masing-masing kecamatan akan dipilih 3 kelurahan, dan 3 RT dari tiap-tiap kelurahan, dan 3 rumah tangga yang pernah mengalami infeksi COVID-19 pada tiap RT. Sebagai perwakilan subjek penelitian di pinggir kota Bandar Lampung adalah kecamatan Tanjung Senang, dengan 3 kelurahan terpilih sebagai berikut, yakni kelurahan Tanjung Senang, kelurahan Perumnas Way Kandis dan kelurahan Way Kandis, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Kecamatan kedua adalah kecamatan Kedaton yang mewakili subjek penelitian di tengah kota Bandar Lampung. Kelurahan yang dipilih adalah kelurahan Sidodadi, kelurahan Sukamenanti Baru dan kelurahan Penengahan. Ketiga kelurahan tersebut merupakan wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton. Sedangkan kecamatan yang ketiga adalah kecamatan Tanjung Karang Timur sebagai perwakilan subjek penelitian dengan hunian padat, adapun kelurahan yang dipilih adalah kelurahan Sawah Brebes, kelurahan Kebon Jeruk dan kelurahan Kota Baru yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Kampung sawah.

Dari data yang berhasil dikumpulkan dari sumber, berikut ini adalah data jumlah pasien yang mengalami infeksi COVID-19 di wilayah kerja masing-masing puskesmas terpilih.

**Tabel. 3.1 Tabel Jumlah Kasus COVID-19**

NO.	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA COVID-19	
		2020	2021
1.	Puskesmas Ranap Way Kandis	162	685
2.	Puskesmas Ranap Kedaton	106	843
3.	Puskesmas Kampung Sawah	134	280

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Bandar Lampung , sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022.

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membuat panduan dan melakukan wawancara dan diskusi secara langsung terhadap informan, yang dilakukan secara mendalam (*Indeep interview*) dengan berpedoman pada Surat Edaran MENLHK No.SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah dari Penanganan Corona Virus Disease-19 (Covid-19)

### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

Seluruh data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diolah secara manual melalui tahapan *editing*, *coding* dan *tabulating*.

Pengolahan dan analisis data ini dilakukan sebagai berikut:

Analisa data dilakukan melalui *review* ulang hasil wawancara dengan informan melalui rekaman hasil wawancara (*recording*) dan selanjutnya dilakukan pembahasan berupa analisis konten (*content analysis*) dan diinterpretasikan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.